

Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas

Analysis Of The Effect Of Capital Structure And Investment Decision On Profitability

Rizki Setiawan¹, Palti MT. Sitorus², Suhalkusairi³

¹Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, indonesia

srizkis@telkomuniversity.ac.id

²Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, indonesia

paltisitorus@telkomuniversity.ac.id

³Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, indonesia

suhalkusairi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pendanaan perusahaan berasal dari internal maupun eksternal. Dana internal diperoleh perusahaan melalui kegiatan operasional yang menghasilkan laba bersih serta laba ditahan pada tahun berjalan. Sementara pendanaan eksternal berasal dari utang, penerbitan saham dan investasi dari para investor. Strategi untuk mendapatkan pendanaan, perusahaan harus memiliki kredibilitas keuangan yang baik agar pihak ketiga percaya untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Hal ini berkaitan dengan mempertahankan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal dan keputusan investasi terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *purposive sampling* dari data sekunder yang memperoleh 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor hotel dan pariwisata. Hasil pengujian profitabilitas ROA menunjukkan hasil DAR, DER, ukuran perusahaan (FS) dan struktur aktiva (SA) berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sementara pengujian parsial memperoleh hasil DAR tidak berpengaruh terhadap ROA, DER tidak berpengaruh, variabel FS tidak berpengaruh terhadap ROA dan SA menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap ROA. Profitabilitas ROE : DAR, DER, FS dan SA berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Pengujian parsial, DAR tidak berpengaruh terhadap ROE, DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, FS berpengaruh terhadap ROE dan struktur aktiva (SA) tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Kata Kunci-keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal.

Abstract

Corporate funding can come from internal or external sources. With internal funds that can be obtained by the company through operational activities that generate net profit and retained earnings in the current year. While external funding comes from debt, issuance of shares and investment from investors. With a strategy to obtain funding, companies must have good financial credibility so that third parties can trust them to invest in the company. This relates to maintaining a good company financial performance. The purpose of this study is to determine the effect of capital structure and investment decisions on profitability. This study uses panel data regression analysis using purposive sampling from secondary data which obtains 19 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the hotel and tourism subsector. The results of the ROA profitability test show that the results of DAR, DER, firm size (FS) and asset structure (SA) have a simultaneous effect on ROA. While the partial test obtained DAR results that had no significant effect on ROA, DER had no effect, the FS variable had no effect on ROA and SA also showed no effect on ROA. ROE profitability proxies: DAR, DER, FS and SA have a simultaneous effect on ROE. In the partial test, DAR has no significant effect on ROE, DER has no effect on ROE, FS has no effect on ROE and asset structure (SA) has no effect on ROE.

Keywords-capital structure, investment decision, profitability.

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan dan rencana strategis juga harus dikembangkan berdasarkan keinginan perusahaan untuk mempertahankan hasil yang baik dari musim lalu. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran dan kemampuan sumber daya perusahaan sangat penting dan diperlukan terutama dalam pengambilan keputusan keuangan, pembiayaan dan hasil yang baik. Tentu saja, dengan semua strategi dan pilihan keuangan, perusahaan harus memiliki kredibilitas dan riwayat keuangan yang baik untuk mempercayai pihak ketiga untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, industri perhotelan dan pariwisata menjadi pilihan yang menarik. Sektor pariwisata mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam berbagai cara dan korelasi serta dasar ini menjadi alasan mengapa perusahaan Indonesia yang baru berdiri pasca krisis menarik sebagai objek penelitian untuk mempelajari manajemen keuangan perusahaan dari perspektif struktur modal, ukuran perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk profitabilitas ketika menghadapi fenomena seperti situasi pandemi COVID-19, yang termasuk dalam periode penelitian berdasarkan bagaimana perusahaan menangkap peluang setelah krisis keuangan tahun 1998.

Saat ini, perkembangan ekonomi dunia menarik perhatian para pelaku ekonomi untuk terus mengidentifikasi dan memaksimalkan keberlangsungan perusahaannya dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang melanda semua negara sejak kuartal terakhir tahun 2019. Namun sejak pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia, jumlah wisatawan yang menikmati wisata di Indonesia mengalami penurunan dan pendapatan rata-rata industri pariwisata Indonesia juga mengalami terjun payung. Penjelasan yang diperoleh dari data tersebut memberikan alasan mengapa penulis memilih subsektor pariwisata sebagai sasaran penelitian, karena tampaknya sangat dipengaruhi oleh situasi saat ini dan kondisi masa pandemi. Topik pembiayaan dalam kondisi Covid-19 menjadi topik yang sangat hangat karena selain kebutuhan manajemen perusahaan untuk menjaga citra dan kinerja yang baik, sumber keuangan untuk mendukung perusahaan juga sangat penting dalam kondisi operasi yang lebih strategis. Kesalahan alokasi dalam struktur modal memiliki dampak yang sangat besar karena perusahaan bertanggung jawab untuk membuat keputusan hutang jangka panjang yang penting, mengembangkan strategi untuk mengembalikan dana kepada investor dan mempertahankan laba dan nilai pemegang saham yang baik. Peran struktur modal sangat penting bagi stabilitas keuangan perusahaan, Dalam hal ini, hasil dan profitabilitas perusahaan menjadi faktor kredibilitas bagi investor.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan bisa diartikan sebagai sebuah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial Irham (2015).

B. Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2010) profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tersebut melalui semua kemampuan dan sumber yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan proksi Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) :

$$ROA : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C. Struktur Modal

Menurut Riyanto 2011, Chairunnisa dkk. (2019) Konsep struktur modal dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dan ekuitas, dimana tingkat beban bunga dan tingkat keuntungan harus diperhitungkan saat menentukan definisi struktur modal. setelah pajak untuk mencapai struktur modal yang optimal. Struktur modal pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

$$DAR : \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

$$DER : \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

D. Keputusan Investasi

Menurut Safitri & Wahyuati (2015) keputusan investasi adalah hal yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap).

E. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan oleh besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh suatu pinjaman jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Andika & Sedana, 2019).

$$Firm\ Size = \ln\ Total\ Aktiva$$

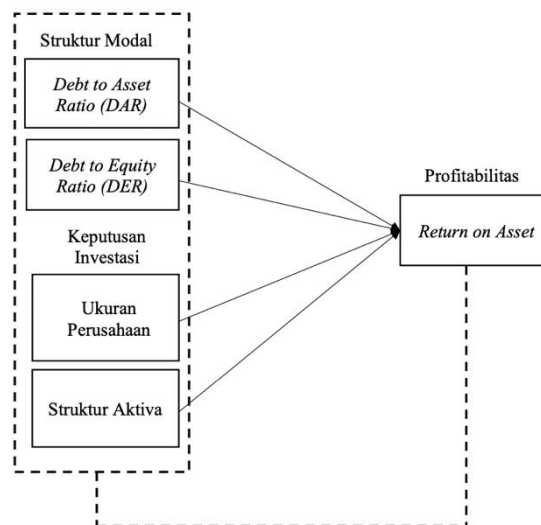
F. Struktur Aktiva

Perusahaan yang memiliki banyak struktur aktiva memiliki jaminan yang cukup atas pinjaman mereka. Struktur aktiva juga berarti bahwa perusahaan memiliki nilai likuidasi tinggi, sehingga kreditur dapat menerima kembali dana mereka jika terjadi likuidasi perusahaan (Andika & Sedana, 2019).

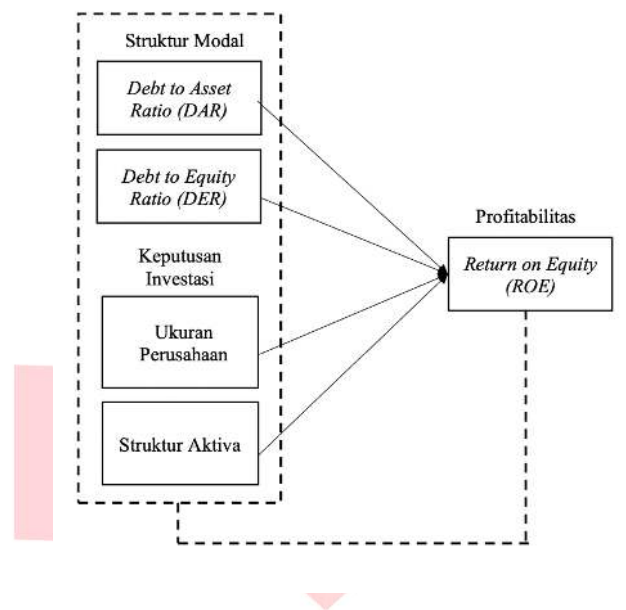
$$Struktur\ Aktiva = \frac{Aset\ Lancar}{Aset\ Tetap}$$

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori dan penelitian-penelitian yang telah disebutkan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar B. (Sumber: Data diolah Penulis (2023))



Gambar 2.2 (Sumber : Data diolah Penulis (2023))

H. Hipotesis Penelitian

Dari penelitian ini terdapat 10 hipotesis, sebagai berikut :

H1 : Struktur modal (*debt to asset ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)

H2 : Struktur modal (*total debt to equity ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)

H4 : Struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)

H5 : Struktur modal (*DAR* dan *DER*) dan keputusan investasi (ukuran perusahaan dan struktur aktiva) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)

H6 : Struktur modal (*debt to asset ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROE)

H7 : Struktur modal (*total debt to equity ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROE)

H8 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROE)

H9 : Struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROE)

H10 : Struktur modal (*DAR* dan *DER*) dan keputusan investasi (ukuran perusahaan dan struktur aktiva) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan yang diambil yaitu teknik *purposive sampling* dengan perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan konsisten menerbitkan serta melaporkan laporan keuangan selama periode 2017-2021 di IDX atau Bursa Efek Indonesia. Sehingga didapatkanlah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan selama 5 periode menjadi 95 sampel. Pada penelitian ini analisis dibantu dengan software E-Views versi 12, dan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Analisis Statistik Deskriptif Model 1 (ROA)

	ROA	DAR	DER	<i>Firm Size</i>	Struktur Aktiva
Mean	-0.009832	0.379773	0.797049	27.60595	2.481521
Median	0.000078	0.376646	0.599995	27.56563	0.499682
Maximum	0.260471	0.884728	7.675157	31.06217	43.08358
Minimum	-0.257468	0.000483	0.020251	19.72650	0.022808
Std. Dev	0.072683	0.172320	0.883648	1.842484	6.383203
Observasion	95	95	95	95	95

(Sumber: Data diolah peneliti, 2023).

Pada hasil data statistik deskriptif pada variabel terikat ROA memiliki nilai rata-rata sebesar -0.009832 atau -0,98%. Artinya, profitabilitas perusahaan sub-sektor industri restaurant, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 memiliki ROA rata-rata sebesar -0,98% per tahunnya. Perusahaan yang memiliki kinerja profitabilitas terbaik adalah INPP pada tahun 2019 sebesar 0,260 atau 26% pada tahun 2019.

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif Model 2 (ROE).

	ROE	DAR	DER	<i>Firm Size</i>	Struktur Aktiva
Mean	-0.043264	0.379773	0.797049	27.60595	2.481521
Median	0.000671	0.376646	0.599995	27.56563	0.499682
Maximum	0.328689	0.884728	7.675157	31.06217	43.08358
Minimum	-1.899931	0.000483	0.020251	19.72650	0.022808
Std. Dev	0.245455	0.172320	0.883648	1.842484	6.383203
Observasion	95	95	95	95	95

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada hasil statistik deskriptif ROE memiliki nilai rata-rata sebesar -0,043 atau -4,3%. Artinya, kinerja profitabilitas industri restaurant, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 yang diukur dengan ROE mengalami rugi bersih sebesar 4,3%.

Nilai rata-rata DAR perusahaan industri restaurant, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 adalah sebesar 0,380 atau 38%. Artinya, porsi aset yang dibiayai oleh utang adalah sebesar 38%. Nilai rata-rata DER perusahaan industri restaurant, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 adalah sebesar 0,797 atau 79,7%. Artinya, jika dibandingkan dengan ekuitasnya.

Nilai rata-rata ukuran perusahaan industri restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 adalah sebesar 27,6. Perusahaan yang mempunyai aset terbesar adalah KPIG tahun 2021 sebesar 31,06. Nilai rata-rata struktur aktiva perusahaan industri restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 adalah sebesar 2,48 kali atau 248% dari total aset tetapnya.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 2 Analisis Regresi Data Panel Model 1 ROA (Sumber : Data diolah peneliti (2023))

Model 1 : ROA		
	Pooled OLS	Fixed Effect Model
DAR	0,485073 (0,0813)	0,57579 (0,0896)
DER	-2,472926 (0,0806)	-4,744798 (0,1625)
FS	1,075880 (0,8462)	1,196227 (1,7693)
SA	-0,344843 (0,0396)	-1,056419 (0,0634)
α		0,05
F-test (model)	0,0741	0,0004**
T-table		1,66196
df	-	90
R^2	0,0489	0,3048
S.E of regression	0,5610	0,4796
Chow Test (Chi-Square)		0,0001
Hausman Test (Cross Section Random)		0,0100

Statistical Significance : <0,05*, 0,01**

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Hasil regresi data panel untuk model 1 ROA menggunakan model *fixed effect* model yang memiliki nilai t hitung dari masing-masing variabel : DAR menunjukkan angka 0,57579, DER menunjukkan hasil -4,744798, FS menunjukkan angka 1,196227 dan SA memiliki hasil -1,056419. Nilai t tabel menunjukkan angka 1,66196 dengan tingkat signifikansi alpha (0,05) dan hasil df menunjukkan angka 90.

Tabel 4.4 Analisis Regresi Data Panel Model 2 ROE Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Model 2 : ROE		
	Pooled OLS	Fixed Effect Model
DAR	0,235651 (0,0331)	0,274679 (0,0301)
DER	-3,146425 (0,0329)	-8,479863 (0,0548)
FS	1,147751 (0,0131)	1,989582 (0,0249)
SA	0,109836 (0,0004)	-0,855613 (0,0038)
α		0,05
F-test (model)	0,0051**	0,0000**
T-table		1,66196
df	-	90
R^2	0,1120	0,1647
S.E of regression	0,2312	
Chow Test (Chi-Square)		0,0000
Hausman Test (Cross Section Random)		0,0100

Statistical Significance : <0,05*, 0,01**

Berdasarkan hasil regresi data panel untuk model 2 ROE yang menggunakan model data *fixed effect* model didapatkan hasil nilai t hitung untuk masing-masing variabel : DAR dengan angka 0,274679, DER menunjukkan hasil -8,479863, FS menunjukkan angka 1,989582 dan SA memiliki hasil -0,855613 dengan nilai signifikansi alpha (0,05). Nilai t tabel pada regresi data panel model 2 ROE menunjukkan angka 1,66196 berdasarkan acuan df dengan angka 90.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Pada model 1 ROA, nilai probabilitas Cross-Section F dan *Cross Section Chi-Square* < 0,05 sehingga pada uji Chow menggunakan model data *fixed effect model*. Pada model 2 ROE Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Prob 0,000 < 0,05 sehingga menggunakan *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Berdasarkan hasil pengujian pada model 1 ROA dapat diketahui bahwa nilai prob 0,0001 < 0,05 sehingga menggunakan *fixed effect model* dan hasil pengujian pada model 2 ROE nilai probabilitas 0,000 < 0,05 sehingga menggunakan *fixed effect model*.

1) Persamaan Regresi Data Panel

(Model 1 ROA) :

Persamaan regresi data panel pertama pada penelitian ini untuk model 1 ROA adalah sebagai berikut: $ROA = -8,920$ (Konstanta) + $0,051$ (DAR) - $0,77$ (DER) + $2,116$ (*Firm Size*) - $0,067$ (Struktur Aktiva)

Penjelasan dari persamaan regresi model 1 ROA adalah:

- a. Nilai koefisien konstanta adalah sebesar -8,920. Artinya, nilai ROA tanpa melibatkan variabel independen adalah sebesar -8,920.
- b. Nilai koefisien DAR adalah sebesar 0,051 atau 5,1%. Artinya, kenaikan DAR sebesar satu satuan membuat ROA mengalami penurunan sebesar 5,1%, sebaliknya penurunan DAR sebesar satu satuan, membuat ROA mengalami kenaikan sebesar 5,1%.
- c. Nilai koefisien DER adalah sebesar -0,77 atau 77%. Artinya, kenaikan DER sebesar satu satuan membuat ROA mengalami penurunan sebesar 77%, sebaliknya penurunan DER sebesar satu satuan, membuat ROA mengalami kenaikan sebesar 77%.
- d. Nilai koefisien *firm size* adalah sebesar 2,11 atau 211%. Artinya, kenaikan *firm size* sebesar satu satuan membuat ROA mengalami penurunan sebesar 211% sebaliknya penurunan struktur aktiva sebesar satu satuan akan membuat ROA mengalami kenaikan 211%

(Model 2 ROE) :

Berdasarkan persamaan regresi data panel model 2 ROE dengan *fixed effect model* pada penelitian ini adalah sebagai berikut: $ROE = -1,674$ (Konstanta) + $0,008$ (DAR) – $0,46$ (DER) + $0,049$ (*Firm Size*) – $0,003$ (Struktur Aktiva)

Penjelasan dari persamaan regresi data panel di atas adalah:

- a. Nilai koefisien konstanta adalah sebesar -1,674 Artinya, nilai ROE tanpa melibatkan variabel independen adalah sebesar -1,674.
- b. Nilai koefisien DAR adalah sebesar 0,008 atau 0,8%. Artinya, kenaikan DAR sebesar satu satuan membuat ROE mengalami kenaikan sebesar 0,8%, sebaliknya penurunan DAR sebesar satu satuan, membuat ROE mengalami penurunan sebesar 0,8%.
- c. Nilai koefisien DER adalah sebesar -0,46 atau -46%. Artinya, kenaikan DER sebesar satu satuan membuat ROE mengalami penurunan sebesar 46%, sebaliknya penurunan DER sebesar satu satuan, membuat ROE.
- d. Nilai koefisien *firm size* adalah sebesar 0,49 atau 4,9%. Artinya, kenaikan *firm size* sebesar satu satuan membuat ROE mengalami kenaikan sebesar 49%, sebaliknya penurunan *firm size* sebesar satu satuan, membuat ROE mengalami penurunan sebesar 49%.
- e. Nilai koefisien struktur aktiva adalah sebesar -0,003 atau -0,3%. Artinya, kenaikan struktur aktiva sebesar satu satuan membuat ROE mengalami penurunan sebesar 0,3%, sebaliknya penurunan struktur aktiva sebesar satu satuan, membuat ROE mengalami kenaikan sebesar 0,3%.

Uji F (Simultan) ROA dan ROE

Berdasarkan hasil pengujian model 1 ROA diketahui bahwa nilai Prob (F-statistic) $0,0004 < 0,05$. Artinya, secara bersama-sama struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun hasil pengujian hipotesisnya adalah nilai Prob (F-statistic) $0,000 < 0,05$. Artinya, secara bersama-sama struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji T (Parsial) ROA dan ROE

1. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal itu dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $0,57579 < 1,66196$.
2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $-4,744798 < 1,66916$.
3. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $1,196227 < 1,66196$.
4. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $1,056419 < 1,66196$.
5. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal itu dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $0,274679 < 1,66196$.

6. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $-8,479863 < 1,66916$
7. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $1,989582 > 1,66916$
8. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dikarenakan nilai nilai t hitung dan t tabelnya adalah sebesar $-0,855613 < 1,66916$.

3. Koefisien Determinasi

Model 1 (ROA).

Berdasarkan tampilan analisis regresi model 1 ROA dapat diketahui bahwa pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap ROA adalah sebesar 0,304 atau 30,4%. Artinya, setiap turun naiknya ROA sebesar 1%, terdapat keterlibatan struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva sebesar 30,4%, sedangkan sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.

Model 2 (ROE).

Berdasarkan hasil analisis regresi model 2 dapat diketahui bahwa pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap ROE adalah sebesar 0,549 atau 54,9%. Artinya, setiap turun naiknya ROE sebesar 1%, terdapat keterlibatan struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva sebesar 54,9%, sedangkan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA terlihat dari nilai t hitung $< t$ tabel senilai $-8,479863 < 1,66916$. Penggunaan porsi utang yang semakin tinggi dapat meningkatkan risiko pembayaran, yang paling tinggi terhadap investor dan yang kedua bagi kreditur. Menurut Harahap (2010) disebutkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu melalui kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Dengan penggunaan utang, maka meningkatkan beban perusahaan dimana sebelumnya perusahaan tidak perlu membayar beban bunga, namun setelah mendapatkan pinjaman, perusahaan harus membayar beban bunga. Hasil penelitian ini didukung oleh Safitri & Wahyuati (2015) yang menyebutkan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Struktur Modal (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa struktur modal (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $0,57579 < 1,66196$. Menurut *pecking order theory* disebutkan bahwa perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan yang berasal dari internal perusahaan. Pendanaan yang bersumber dari utang dapat meningkatkan profil risiko perusahaan karena perusahaan akan mendapatkan tambahan beban bunga yang harus dibayar. Beban bunga tersebut pada akhirnya akan mengurangi profit perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Safitri & Wahyuati (2015).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dalam hal ini dapat terlihat jika ukuran perusahaan pada akhirnya berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Walaupun berpengaruh positif, ternyata ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan dalam memperoleh ROA yang tinggi. Hal tersebut dapat dikarenakan tergantung dari kemampuan perusahaan memanfaatkan aset tersebut dalam menghasilkan penjualan yang tinggi. Hasil pada penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Mudjijah (2019); Kusuma & Panji (2018); Lorenza, *et.al.*, (2020) dan Emilda, *et.al.*, (2021).

4. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (ROA)

Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA, tidak lantas mempengaruhi profitabilitas perusahaan selama utang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan terlalu besar (Andika & Sendana, 2019). Besar kecilnya laba perusahaan juga tergantung dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan/pendapatan. Hasil pada penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Mudjijah (2019); Kusuma & Panji (2018); dan Emilda, *et.al.*, (2021).

5. Pengaruh Struktur Modal (DAR), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (FS) dan Struktur Aktiva (SA) Terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian secara simultan menyebutkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, terdapat faktor lain yang di luar struktur modal, ukuran perusahaan dan struktur aktiva yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kedua, kecilnya pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan struktur aktiva dikarenakan proksi penggunaan variabel dependen menggunakan ROA. Hal tersebut dikarenakan dalam operasional, perusahaan pasti membutuhkan sumber utang dimana penggunaan utang yang besar lebih bermanfaat bagi kreditur, selama perusahaan mampu menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi.

6. Pengaruh Struktur Modal (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROE).

Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa struktur modal (DAR) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Tidak berpengaruh signifikan artinya struktur modal yang diukur menggunakan DAR kurang kuat dalam memprediksi pergerakan nilai profitabilitas yang diukur menggunakan ROE. Hasil penelitian ini didukung oleh Safitri & Wahyuati (2015).

7. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE).

Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE. Dalam hal ini terjadi perbedaan hasil antara DAR dengan DER terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE. Pada struktur modal yang diukur dengan DER, maka perspektifnya lebih melibatkan posisi investor. Hasil penelitian ini mendukung temuan Safitri & Wahyuati (2015).

8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE).

Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Ukuran perusahaan digambarkan oleh besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan akan menjadi acuan kemungkinan perusahaan gagal dalam mengembalikan utangnya. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh suatu pinjaman jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Andika & Sedana, 2019). Menurut (Kumar 2015:79 dalam Ginting (2019) untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset yang menggambarkan seluruh aset perusahaan yang terdiri dari modal dan seluruh kewajiban perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Maria, *et.al* (2019), Mulyani & Agustinus (2022).

9. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (ROE).

Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA. Dari sisi investor dapat dikatakan semakin besar aset lancar yang dimiliki perusahaan, maka dapat menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan. Beberapa aset lancar yang dapat menilai produktivitas perusahaan adalah piutang usaha dan persediaan. Semakin besarnya piutang usaha, memang meningkatkan penjualan dan laba perusahaan jika dibayar tepat waktu, namun akan berubah menjadi kerugian jika terjadi keterlambatan pembayaran bahkan tidak dibayar. Oleh karena itu, maka hasil penelitian ini menyatakan struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pada penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Mudjijah (2019); Kusuma & Panji (2018); dan Emilda, *et.al.*, (2021).

10. Pengaruh Struktur Modal (DAR), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (FS) dan Struktur Aktiva (SA) Terhadap Profitabilitas (ROE).

Hasil pengujian secara simultan menyebutkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE adalah sebesar 54,9%. Hasil ini jauh lebih kuat jika dibandingkan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan perusahaan dan struktur aktiva terhadap ROA sebesar 30,4%. Hal tersebut dikarenakan dalam operasional, perusahaan pasti membutuhkan sumber utang dimana penggunaan utang yang besar lebih bermanfaat bagi kreditur, selama perusahaan mampu menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi, namun penggunaan hutang dapat meningkatkan risiko bagi investor.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan :

Profitabilitas dengan indikator ROA pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 memiliki *mean* -0,9%, sementara ROE memiliki *mean* -4,3% struktur modal dengan indikator DER memiliki *mean* senilai 37,9% atau rata-rata struktur modal dengan indikator DAR 79,7%, rata-rata ukuran perusahaan 2.760,5% dan rata-rata dari struktur aktiva sebesar 248% Keputusan investasi dengan indikator ukuran perusahaan (FS) memiliki *mean* senilai 2.760,5 % Keputusan investasi dengan indikator struktur aktiva (SA) memiliki rata-rata senilai 248% .

2. Hasil analisis uji simultan dan parsial :

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel terikat profitabilitas ROA.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas ROA.
- c. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.
- d. Struktur Aktiva perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.
- e. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva secara simultan memiliki pengaruh profitabilitas ROA. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas ROE.
- f. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas ROE.
- g. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.
- h. Struktur Aktiva perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.
- i. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Struktur Aktiva dan Ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas ROE.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan.

Perusahaan sebaiknya meminimalkan porsi utang sehingga mampu memperoleh stabilitas dalam penguatan struktur modal untuk kegiatan operasional. Kinerja perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas guna memperoleh hasil ROA dan ROE yang baik. Perusahaan juga perlu meningkatkan ukuran perusahaan juga struktur aktiva sehingga aset lancar mampu membiayai kewajiban yang dapat memenuhi kegiatan operasional perusahaan untuk peningkatan kinerja.

2. Bagi Investor.

Investor disarankan untuk memilih perusahaan dengan perolehan angka rasio struktur modal yang rendah, profitabilitas yang tinggi, ukuran perusahaan yang tinggi dan struktur aktiva yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel untuk melakukan uji terhadap profitabilitas mengingat dan menimbang pengaruh yang diberikan antar variabel pada penelitian ini baru menyentuh angka 45,1% untuk ROE dan 30,4% untuk ROA yang artinya, masih banyak pengaruh yang bisa diberikan oleh variabel lain seperti pada rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktiva dengan lebih banyak variasi perhitungan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan struktur modal sebagai variabel terikat. Terlebih, penelitian selanjutnya diharapkan mengambil objek penelitian dari sub sektor industri lain seperti perbankan atau jasa transportasi

REFERENSI

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode. 8(9), 5803–5824.*
- Chairunnisa, Anggraini, M. D., & Sulastri. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Sakti (JES), 8(1)*. <http://jes.stie-sak.ac.id/index.php/103044>
- Emilda, E., Sari, G. L. D., Sihotang, F. R. E. F., & Desvita, L. A. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan dan Subsektor Semen di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 12(2)*, 91. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i2.1745>
- Ginting, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Tedc, 13(2)*, 119–126. <http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/55>.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Irham, F. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Kusuma, P. N. A., & Panji, S. I. B. (2018). The Effect of Asset Structure, Liquidity, Sales Growth and Capital Structure on Profitability. *12(20)*, 81–85. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-12.10>
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen, 6(1)*, 13–20.
- Maria, M., Wiagustin, L. P., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 8(1)*, 23–40.
- Mudjijah, S. (2019). Analysis of the Influence of Asset Structure and Sales Growth on Capital Structure and its Impact on Corporate Profitability. <https://doi.org/10.4108/eai.20-1-2018.2281888>.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang, 2(1)*.
- Safitri, N., & Wahyuati, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen, 10(2)*, 196–209.